

**PENGARUH IMPLEMENTASI STANDAR AKUNTANSI
PEMERINTAHAN (SAP) KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA
DAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN
KEUANGAN DI KABUPATEN BULUKUMBA**

Fatmawati^{*1}, Muhammad Hidayat², Andi Djalante³

^{*1}Program Pascasarjana Magister manajemen, ITB Nobel Indonesia Makassar

²Program Pascasarjana Magister manajemen, ITB Nobel Indonesia Makassar

³Program Pascasarjana Magister manajemen, ITB Nobel Indonesia Makassar

E-mail : ^{*1}fatmaberau@gmail.com , ²hidayat@stienobel-indonesia.ac.id² ,
³andidjalante1960@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh himplementasi Standar Akuntansi Pemerintahan, kompetensi SDM dan Teknologi Informasi berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintahan di Kabupaten Bulukumba, serta untuk mengetahui variabel mana yang paling berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintahan di Kabupaten Bulukumba. Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Bulukumba dengan mengambil 58 responden pada Kepala sub bagian Anggaran dan Bendahara di 29 SKPD di Kabupaten Bulukumba. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan Implementasi SAP, Kompetensi sumber daya manusia dan Informasi Teknologi secara sendiri-sendiri (parsial) terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Kabupaten Bulukumba. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa variabel implementasi SAP, kompetensi sumber daya manusia dan teknologi informasi secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintahan di Kabupaten Bulukumba, pada penelitin ini hasil uji beta menunjukkan bahwa variabel yang paling berpengaruh (dominan) yaitu variabel kompetensi sumber daya manusia. Penelitian ini menghasilkan nilai koefisien determinasi sebesar 73,9%.

Kata Kunci : Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan, Kompetensi Sdm, Teknologi Informasi, Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the implementation of Government Accounting Standards, HR competency and Information Technology partially and simultaneously on the quality of Government financial reports in Bulukumba Regency, and to determine which variables have the most influence on the quality of government financial reports in Bulukumba Regency. This research was conducted in Bulukumba Regency by taking 58 respondents from the Head of the Budget and Treasury subdivision in 29 SKPDs in Bulukumba Regency. The results showed that there was a positive and significant effect of SAP implementation, human resource competence and information technology individually (partially) on the quality of financial reports in Bulukumba district. This study also shows that the variable SAP implementation, human resource competence and information technology simultaneously (together) affect the quality of government financial reports in Bulukumba Regency, in this study the beta test results

show that the most influential (dominant) variable is the variable human resource competence. This study resulted in a determination coefficient of 73.9%.

Keywords : *Implementation Government Accounting Standards, HR Competence, Information Technology, Quality Of Government Financial Report.*

PENDAHULUAN

Otonomi daerah yang dimaknai sebagai upaya yang dilakukan dalam rangka pelimpahan fungsi ,tugas ,dan atau tanggungjawab dari pemerintah pusat kepada pemerintah daerah tentu membawa perubahan besar bagi tata penyelenggaraan pemerintahan di daerah, khususnya dalam kaitannya dengan masalah sumber-sumber keuangan yang akan digunakan pemerintah daerah dalam mendukung pelaksanaan tugas dan tanggungjawab pemerintah pusat yang dilimpahkan dan didelegasikan kepadanya. Seiring dengan reformasi manajemen keuangan pemerintah, pengelolaan keuangan di Indonesia saat ini telah mengalami banyak perubahan dan perbaikan.

Dalam konteks pengelolaan keuangan daerah, pemerintah telah menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 58 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah dan ditindaklanjuti dengan penerbitan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 yang telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011. Perubahan mendasar dari peraturan ini adalah adanya pemisahan fungsi ordonatur dan fungsi perbendaharaan. Fungsi ordonatur dilaksanakan oleh Satuan Perangkat Kerja Daerah (SKPD), sementara fungsi perbendaharaan dilaksanakan oleh badan/biro/dinas yang khusus mengelola keuangan daerah. Perubahan mendasar lainnya adalah penegasan bahwa bendahara sebagai pejabat fungsional.

Bendahara merupakan jabatan teknis yang tidak tercantum dalam struktur organisasi yang dalam pelaksanaan tugasnya didasarkan pada keahlian dan/atau keterampilan tertentu. Halim dan Kusufi (2012) menyatakan bahwa penerapan basis akrual memberikan hasil yang lebih baik dan menguntungkan dalam meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan pemerintah yang akuntabel. SAKD harus tetap berpegang pada prinsip-prinsip pengelolaan keuangan daerah yang baik. Soleh dan Rochmansjah (2010) mengungkapkan bahwa prinsip dalam SAKD sangat diperlukan untuk mengontrol kebijakan keuangan daerah, meliputi : (1) akuntabilitas; (2) *Value for money*; (3) Kejujuran dalam mengelola keuangan publik; (4) transparansi; dan (5) Pengendalian. Selain penerapan SAKD, keberadaan sumber daya manusia (dalam hal ini aparatur pemerintah daerah) juga berkontribusi terhadap peningkatan akuntabilitas laporan keuangan.

Menurut Sedarmayanti (2014:286) Kemampuan dan keahlian untuk mencapai hasil yang optimal merupakan suatu cara dalam meningkatkan akuntabilitas keuangan daerah, sehingga dapat ditarik satu benang merah bahwa kualitas aparatur pemerintah daerah berkontribusi terhadap peningkatan akuntabilitas keuangan daerah. Dengan adanya aparatur pemerintah yang kompeten/profesional, diharapkan laporan keuangan yang dihasilkan juga berkualitas. Menurut PP Nomor 71 Tahun 2010 tentang Kerangka Konseptual Akuntansi Pemerintahan bahwa Laporan Keuangan dikatakan berkualitas jika memenuhi empat karakteristik kualitatif yakni relevan, andal, dapat dibandingkan; dan dapat dipahami.

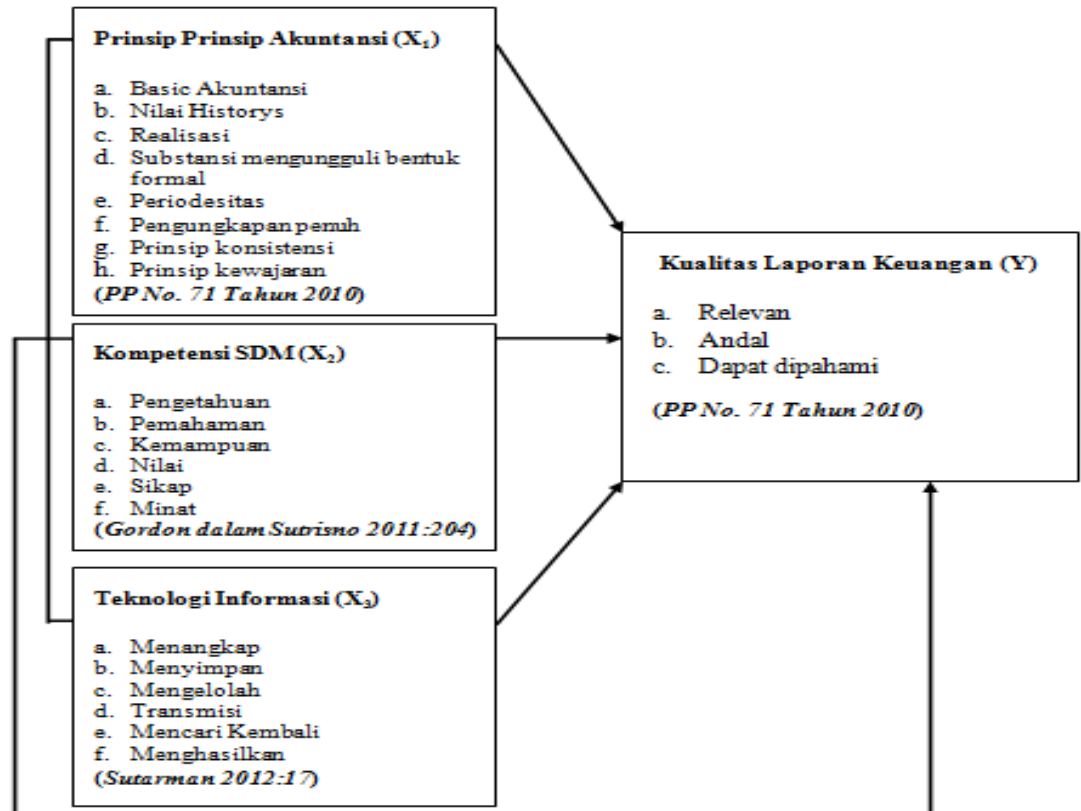
Selain kompetensi SDM yang perlu diperhatikan juga adalah teknologi informasi yang digunakan menurut Indriasari dan Ertambang (2008) dalam Nyoman Triyadi (2016), teknologi informasi selain sebagai teknologi komputer (*hardware* dan *software*) untuk pemrosesan dan penyimpanan informasi, juga berfungsi sebagai teknologi komunikasi

untuk penyebaran informasi. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi informasi dapat memberikan manfaat guna membantu pegawai dalam menyelesaikan laporan keuangan dengan mudah dan aman sebab data dapat tersimpan dalam satu tempat dan dapat disesuaikan dengan format Standar Akuntansi Pemerintahan.

Beberapa penelitian yang dilakukan untuk melihat faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan daerah, penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati (2013), Permana (2011), Kusuma (2012), Juwita (2013), dan Rahayu,dkk (2014) juga memperoleh hasil bahwa penerapan standar akuntansi pemerintahan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Sedangkan kompetensi SDM memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah, ini juga sejalan dengan penelitian Rindiani (2017), Erawati (2016), Zuraida, dkk (2017) dan Surastiani & Handayani (2015). Beberapa penelitian juga menyatakan bahwa faktor teknologi informasi merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti yaitu Wahyuni (2018), Rahmawati, dkk (2018), Akhmad, dkk(2018) dan Rahman (2015) menyatakan bahwa teknologi informasi memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Keberhasilan atau kegagalan penerapan akuntansi berbasis akrual pada pemerintah tidak lepas dari peran satuan kerja dan pengaruh dari faktor-faktor yang ada pada satuan kerja tersebut, mulai dari faktor sumber daya manusia seperti tingkat pendidikan staf, pelatihan yang diberikan dan tender dan privatisasi perusahaan publik (Mardiasmo 2002 dalam Fenty Herlina, *et al* 2016). Ada beberapa prinsip-prinsip akuntansi menurut PP No.71 tahun 2010 yaitu Basic Akuntansi Nilai Historys, Realisasi, Substansi mengungguli bentuk formal, Periodesitas, Pengungkapan penuh Prinsip konsistensi, Prinsip kewajaran. Sedangkan menurut Gordon dalam Sutrisno 2011 indikator Kompetensi yaitu Pengetahuan, Pemahaman, Kemampuan, Nilai, Sikap dan Minat. Menurut Sutarman 2012 TI mempunyai beberapa indikator yaitu Menangkap, Menyimpan, Mengelola, Transmisi, Mencari Kembali dan Menghasilkan . sedangkan indikator kualitas laporan keuangan menurut PP No.71 Tahun 2010 yaitu relevan, andal dan data dipahami.

Berdasar pada uraian diatas maka penelitian ini disusun melalui konsep kerangka pemikiran yang dapat digambarkan sebagai berikut :



Melalui gambar kerangka konsep di atas maka akan terdapat hipotesis penelitian yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu

1. Diduga implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), Kualitas Sumber Daya manusia dan Tekhnologi Informasi berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan Pemerinta hdi Kabupaten Bulukumba.
2. Diduga implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), Kualitas Sumber Daya manusia dan Tekhnologi Informasi berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah di Kabupaten Bulukumba.
3. Diduga variabel yang paling berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Kabupaten Bulukumba adalah Kompetensi Sumber Daya Manusia.

METODE PENELITIAN

Jenis peneltian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Bulukumba, yang menjadi populasi adalah Kasubag Anggaran dan Bendahara di 29 SKPD di Kabupaten Bulukumbayang berarti ada 58 sampel. Desain pengambilan sampel dengan memanfaatkan seluruh populasi sekaligus sebagai sampel dengan demikian sampel yang dimaksudkan disini adalah sampel jenuh. Analisis data dengan menggunakan program SPSS 22, melalui uji data regresi linier berganda, Uji Beta untuk menguji variabel-variabel bebas/independen (X) yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap variabel terikat/independen (Y), uji

hipotesis menggunakan Uji T (Parsial dan Uji F (simultan), ada empat variabel yang diteliti yaitu (1) prinsip-prinsip akuntansi, (2) kompetensi SDM, (3) Teknologi informasi, dan (4) kualitas laporan keuangan. pengkuran ke empat variabel ini menggunakan skala likert. Analisis kebermaknaan dalam penelitian ini digunakan melalui uji koefisien determinasi (R square).

HASIL PENELITIAN

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Perhitungan statistik dalam analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan program komputer IBM *SPSS for Windows* versi 22. Hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS selengkapnya ada pada lampiran dan selanjutnya dijelaskan pada Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Hasil Perhitungan Regresi

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,776	1,984		1,903	,062
Implementasi SAP (X1)	,194	,086	,255	2,246	,029
Kompetensi SDM (X2)	,422	,141	,424	2,990	,004
Teknologi Informasi (X3)	,281	,132	,253	2,129	,038

Sumber : Data Primer diolah pada SPSS 22, 2020

Model persamaan regresi yang dapat dituliskan dari hasil tersebut dalam bentuk persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 3,776 + 0,194 X_1 + 0,422 X_2 + 0,712 X_3$$

Persamaan linear berganda di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai koefisien regresi Implementasi SAP (X_1) sebesar 0,194 berarti ada pengaruh positif Implementasi SAP terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Kabupaten Bulukumba sebesar 0,194 sehingga skor Implementasi SAP naik 1 poin maka akan diikuti dengan kenaikan skor Kualitas Laporan Keuangan di Kabupaten Bulukumba sebesar 0,194.
2. Nilai koefisien regresi Kompetensi SDM (X_2) sebesar 0,422 berarti ada pengaruh positif Kompetensi SDM terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Kabupaten Bulukumba sebesar 0,422 sehingga skor Kompetensi SDM naik 1 poin maka akan diikuti dengan kenaikan skor Kualitas Laporan Keuangan di Kabupaten Bulukumba sebesar 0,422.
3. Nilai koefisien regresi Teknologi Informasi (X_3) sebesar 0,712 berarti ada pengaruh positif Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Kabupaten Bulukumba sebesar 0,712 sehingga skor Teknologi Informasi naik 1 poin maka akan diikuti dengan kenaikan skor Kualitas Laporan Keuangan di Kabupaten Bulukumba sebesar 0,712.

Pengujian hipotesis secara parsial**1. pengaruh implementasi SAP signifikan mempunyai terhadap kualitas laporan keuangan di Kabupaten Bulukumba.**

Hasil pengujian diperoleh nilai t untuk variabel implementasi SAP menunjukkan nilai $t = 2,246$ sedangkan nilai t tabel untuk n 58 adalah sebesar 2,004 dengan demikian nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel sehingga terbukti bahwa terdapat pengaruh antara variabel Implementasi SAP dengan kualitas laporan keuangan, dengan nilai signifikansi sebesar $0,029 < 0,05$. Dengan nilai signifikansi di bawah 0,05 tersebut menunjukkan bahwa implementasi mempunyai pengaruh terhadap kualitas laporan.

2. Pengaruh Kompetensi SDM terhadap kualitas laporan keuangan di Kabupaten Bulukumba

Hasil pengujian diperoleh nilai t untuk variabel kompetensi SDM menunjukkan nilai $t = 2,990$ sedangkan nilai t tabel untuk n 58 adalah sebesar 2,004 dengan demikian nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel sehingga terbukti bahwa terdapat pengaruh antara variabel kompetensi SDM dengan kualitas laporan keuangan, dengan nilai signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$. Dengan nilai signifikansi di bawah 0,05 tersebut menunjukkan bahwa kompetensi SDM mempunyai pengaruh terhadap kualitas laporan.

3. Pengaruh Teknologi Informasi terhadap kualitas laporan keuangan di Kabupaten Bulukumba

Hasil pengujian diperoleh nilai t untuk variabel teknologi informasi menunjukkan nilai $t = 2,129$ sedangkan nilai t tabel untuk n 58 adalah sebesar 2,004 dengan demikian nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel sehingga terbukti bahwa terdapat pengaruh antara variable teknologi informasi dengan kualitas laporan keuangan, dengan nilai signifikansi sebesar $0,038 < 0,05$. Dengan nilai signifikansi di bawah 0,05 tersebut menunjukkan bahwa Teknologi informasi mempunyai pengaruh terhadap kualitas laporan.

Uji F

Uji F dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel independent dalam hal ini adalah variabel Implementasi SAP, Kompetensi SDM, dan Teknologi informasi berpengaruh secara bersama-sama terhadap kualitas laporan keuangan di Kabupaten Bulukumba.

Tabel 2. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	722,485	3	240,828	50,979	.000 ^b
	Residual	255,101	54	4,724		
	Total	977,586	57			

Sumber : Data Primer diolah pada SPSS 22, 2020

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel bebas/independen (X) yang meliputi Implementasi SAP, Kompetensi SDM dan Teknologi Informasi secara simultan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Kabupaten Bulukumba bisa

dikatakan signifikan karena dari pengujian menunjukkan bahwa hasil $F_{hitung} = 50,979$ lebih besar dari $F_{tabel} = 2,78$ dengan nilai $sig < 0,05$.

Pengujian Secara Dominan (Uji Beta)

Uji beta yaitu untuk menguji variabel-variabel bebas/independen (X) yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap variabel terikat/independen (Y) dengan menunjukkan variabel yang mempunyai koefisien beta standardized tertinggi. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS maka dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 4. Hasil Uji Beta (Dominan)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,776	1,984		1,903	,062
Implementasi SAP (X1)	,194	,086	,255	2,246	,029
Kompetensi SDM (X2)	,422	,141	,424	2,990	,004
Teknologi Infotmasi (X3)	,281	,132	,253	2,129	,038

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Sumber : Data Primer diolah pada SPSS 22, 2020

Berdasarkan hasil nilai beta standardized diketahui bahwa variabel-variabel yang meliputi Implementasi SAP, Kompetensi SDM dan Teknologi Informasi. Dari data diatas dapat di lihat bahwa Implementasi SDM dan Teknologi Informasi hampir merata pengaruhnya terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Kabupaten Bulukumba, namun yang paling dominan pengaruhnya adalah Kompetensi SDM.

Hasil Uji Determinasi

Tabel 3. Hasil Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.860 ^a	,739	,725	2,17350

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,739 yang dapat diartikan bahwa variabel bebas/independen (X) yang meliputi implementasi SAP, kompetensi SDM dan teknologi informasi mempunyai kontribusi terhadap kualitas laporan keuangan di Kabupaten Bulukumba sebesar 73.9%, sedangkan sisanya sebesar 26.1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 3 variabel X yaitu implementasi SAP, kompetensi SDM, dan teknologi informasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y) di Kabupaten Bulukumba. Menurut Nurhayati (2013) penerapan Sistem Akuntansi Pemerintahan (SAP), maka laporan keuangan akan lebih berkualitas dalam rangka untuk membentuk suatu pemerintahan yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa standar akuntansi pemerintahan sudah diterapkan dengan baik oleh dinas-dinas pada pemerintah daerah sehingga kualitas laporan keuangan pada pemerintah daerah semakin baik karena pada dasarnya kualitas laporan keuangan yang baik adalah sesuai dengan SAP yaitu relevan, andal, dapat dipahami, dan dapat dibandingkan.

Kompetensi SDM sebagai kombinasi antara pengetahuan, keterampilan dan kepribadian yang dapat meningkatkan kinerja karyawan sehingga mampu memberikan kontribusi terhadap kesuksesan organisasinya. Menurut Mc.Lelland dalam Moehariono (2012) kompetensi merupakan karakteristik dasar individu yang menjadi faktor penentu sukses tidaknya seseorang dalam mengerjakan suatu pekerjaan atau pada situasi tertentu. Dapat dikatakan bahwa karyawan yang berkompoten adalah sumber daya utama di setiap organisasi agar dapat memperoleh keunggulan dalam persaingan bisnis. Teknologi informasi berperan penting untuk meningkatkan kualitas informasi dan juga sebagai alat bantu maupun strategi yang tangguh untuk mengintegrasikan dan mengolah data dengan cepat dan akurat serta untuk penciptaan produk layanan baru sebagai daya saing untuk menghadapi kompetisi. Selain itu teknologi informasi juga berperan penting bagi organisasi untuk mengefisiensi waktu dan biaya yang secara jangka panjang akan memberikan keuntungan ekonomis yang sangat tinggi.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa kualitas laporan keuangan daerah dapat dipengaruhi oleh adanya implementasi SAP, kompetensi sumber daya manusia, dan teknologi informasi. Dengan demikian terbukti bahwa implementasi SAP, kompetensi sumber daya manusia, dan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Kabupaten Bulukumba. Keberhasilan atau kegagalan penerapan akuntansi berbasis akrual pada pemerintah tidak lepas dari peran satuan kerja dan pengaruh dari faktor-faktor yang ada pada satuan kerja tersebut, mulai dari faktor sumber daya manusia seperti tingkat pendidikan staf, pelatihan yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad,dkk.2018. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Kabupaten Enrekang. *Megister Administrasi Publik STISIP Muhammadiyah Rappang*.ISBN 978-602-50710-6-5.
- Fenty, Herlina dkk.2016. Motivasi Sebagai Pemoderasi Pengaruh Kompetensi Dan Teknologi Informasi Pada Penerapan Akuntansi Berbasis Akrual.*E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 5.8:240302430.
- Halim dan Kusufi.2012. Akuntansi Sektor Publik : Teori Konsep Dan Aplikasi.*Salemba Empat: Jakarta*.

- Juwita, Rukmi.2013. Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.*Bandung: Trikonomika.Vol.12, No.2, h.210-214.*
- Kirayanti dan Erawati.2016.Pengaruh Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Pemahaman Basis Akruar Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.*E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.ISSN: 2302-8556.Vol.16.2*
- Kusuma A.A.2012. Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survei Pada SKPD/OPD Pemerintahan).*Tasikmalaya.*
- Moeheriono.2012.Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi.*Jakarta: Raja Grafindo Persada.*
- Nurhayati, Riani.2013. Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *Kabupaten Tasikmalaya.*
- Nyoman Triyadi dan Ketut Rasmini.2016. Pengaruh Sistem Berbasis Akruar, Teknologi Informatika Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Pada Kualitas Laporan Keuangan Dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Moderasi.*E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udanaya Vol.5 No.10.*
- Permana, Ivan.2011.Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dan Implikasinya Pada Akuntabilitas Survei Pada Dinas Kota Bandung.*Skripsi. Univeristas Komputer Indonesia.Bandung.*
- Rahayu, dkk.2014. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Pada Pemerintah Provinsi Riau (Studi Empiris Pada SKPD Provinsi Riau).*Jom FEKON Vol.3 No.1*
- Rahman, Dicky.2015. Pengrauh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada SKPD Provinsi Riau. *Jom FEKON.Vol.2No.2.*
- Rahmawati, dkk.2018. Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan SKPD Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi (JEBA). Vol.20,No.2.pp:8-17.*
- Rindiani, Riedy.2017. Pengaruh Kompetensi SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Kualitas Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Artikel Ilmiah, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.*
- Sedarmayanti.2014. Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja.*Jakarta: Mandar Maju.*

Soleh dan Rochmansjah.2010.Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Sebuah Pendekatan Struktur Menuju Tata Kelola Pemerintah yang Baik.*Bandung: Fokus Media.*

Surastiani dan Handayani.2015. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.*Jurnal Dinamika Akuntansi. Vol., No.2 pp.139-149.*

Sutarman. 2012. Pengantar Teknologi Informasi. *Jakarta: PT. Bumi Aksara.*

Sutrisno, Edy.2011. Manajemen Sumber Daya Manusia. Penerbit : Jakarta , Kencana.

Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 *Tentang Standar Akuntansi Pemerintah.*

Wahyuni, Tri. 2018. Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kemampuan Pengguna Sebagai Variabel Moderasi Pada PD. BPR Bank jombang Kantor Pusat. *Skripsi. UIN Sunan Ampel Surabaya.*

Zuraida, dkk.2017. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Teknologi Informasi, Kualitas SDM Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Satker Lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Aceh). *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam. Vol.3 No.2. ISSN.2502-6979.*